

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK  
*SLOW LEARNER* METODE DARING DI MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI TERBANSARI 1  
YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun oleh :**

**Lusiana Anggraini**

**NIM. 17104080079**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lusiana Angraeni

NIM : 17104080079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/plagiasi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Yang menyatakan

  
Lusiana Angraeni

NIM.17104080079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

### SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana Anggraini  
NIM : 17104080079  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : XII (Dua belas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian hijab ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat intansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab

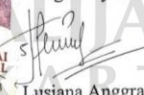
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Yang menyatakan



  
Lusiana Anggraini

NIM. 17104080079

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Lampiran :-

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Telah membaca, meneliti, menelaah, memeberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Lusiana Angraini

Nim : 17104080079

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

Sudah bisa diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera di ujian/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb*

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si

NIP: 198101042009121004

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-960/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK SLOW LEARNER DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI TERBAN SARI 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSIANA ANGGRAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080079  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6431be79b78ee



Penguji I

Eko Suhendro, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64338d595844e



Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.  
SIGNED

Valid ID: 643280e7ee7f7



Yogyakarta, 30 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6434da1bedb23

## MOTTO

*Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya.” Sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (QS Al-Insyiroah:8)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*SKRIPSI ini dipersembahkan untuk:*

*Alamamater tercinta, Program Studi*

*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

---

*Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI*

*selalu memberikann semangat*

*dan selalu menemani hari-hari*

*baik dalam keadaan susah maupun senang*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>III</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XIII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XV</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>



A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	69
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Jenis Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	76
C. Data dan Sumber Data.....	77
D. Subjek Penelitian.....	77
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	81
G. Teknik Analisis Data.....	83
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>87</b>
A. Profil SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta .....	87
B. Hasil Penelitian.....	88
C. Pembahasan .....	112
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>136</b>
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
<b>DAFTAR INTERVIEW .....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>146</b>

**CURRICULUM VITAE ..... 191**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Anak Slow Learner.....	52
Tabel 1.2	: Dokumentasi .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi Instrument Wawancara.....	88
Lampiran II	: Pedoamn Wawancara .....	89
Lampiran III	: Catatan Lapangan 1.....	92
Lampiran IV	: Catatan Lapangan 2 .....	94
Lampiran V	: Catatan Lapangan 3.....	96
Lampiran VI	: Catatan Lapanagan 4 .....	99
Lampiran VII	: Catatan Lapanagan 5.....	101
Lampiran VIII	: Catatan Lapanagan 6.....	103
Lampiran IX	: Catatan Lapanagan 7.....	105
Lampiran X	: Dokumentasi.....	106
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi.....	107
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal (Berita Acara)...	108
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran XIV	: Surat Validasi Instrument.....	110
Lampiran XV	: Sertifikat PBAK.....	113
Lampiran XVI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	114
Lampiran XVII	:Sertivikat PKL.....	115
Lampiran XVIII	:Sertifikat PPL.....	116
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN.....	117

Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ.....	118
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT.....	119
Lampiran XXII	:Sertifikat TOEC.....	120
Lampiran XXIII	: Sertifikat <i>User Education</i> .....	121



## ABSTRAK

Lusiana Anggraini (17104080079), Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Slow Learner Metode Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Terban Sari Yogyakarta. Skripsi Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini ialah metode penelitan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* metode daring di

SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta di masa pandemi covid-19 ini ialah dapat berperan sebagai (1) pendidik, (2) pembimbing, (3) motivator, dan (4) fasilitator.

***Kata Kunci : Peran Orangtua, Membimbing, Pandemi covid-19***



## **ABSTRACT**

Lusiana Anggraini (17104080079), The Role of Parents in Guiding Slow Learner Children Online Method during the Covid-19 Pandemic at Public Elementary Schools Terbansari Yogyakarta. Thesis for the Madrasah Teacher Education Study Program Ibtidaiyah Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan State Islamic University Yogyakarta Kalijaga 2022.

This study aims to determine the role of parents in Guiding slow learners during the Covid-19 pandemic and for Know the inhibiting factors Faced by parents in Guiding slow learner children during the Covid-19 Pandemic.

This research uses a descriptive qualitative research type. Method This research is a research method used to examine conditions Natural object, where the researcher is the key instrument. Technique Data collection was carried out in a triangulation manner, namely by interviewing, Observation, and documentation. Data analysis using the Miles model and Huberman which consists of data collection, data reduction, data presentation, Conclusion and verification.

The results of this study indicate that the role of parents in Guiding slow learner children online method at Terbansari 1 Public Elementary School Yogyakarta During the Covid-19



pandemic, you can act as (1) Educators, (2) mentors, (3) motivators, and (4) facilitators.

***Keywords: Role of Parents, Guiding, Covid-19 Pandemic***



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarganya serta para sahabatNya.

Selama penulisan skripsi ini tentu ada kesulitan serta hambatan yang telah penulis hadapi. Dalam mengatasi kesulitan serta hambatan tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yulawati, S.Pd.SI., M.Pd.SI., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
4. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.i., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

5. Bapak Egi Prayoga, S.Ag. selaku Guru Khusus SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta telah berkenan memberikan informasi dan mendampingi selama proses penelitian.
6. Salam Ta'dzim di sampaikan untuk kedua orang tua tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan dan memberi dukungan
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga yang telah mengisi hari-hari selama kuliah serta memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
8. Khususnya untuk orang yang aku sayangi terimakasih telah menjadi sahabat baikku, sahabat sepejalanan, yang telah memberiku motivasi, suport dan do'a.
9. Seluruh pihak yang telah mendukung serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

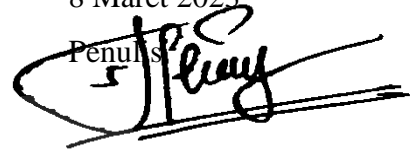
Semoga segala apa yang telah di berikan menjadi amal jariyahNya serta mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Sebagai insan biasa akhirnya penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam tugas akhir ini, tak lupa sumbang saran, bantuan dan kritik demi perbaikan sangat penyusun harapkan. Semoga

karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak baik penyusun sendiri ataupun pembaca umumnya.

Yogyakarta,

8 Maret 2023

Penulis



Lusiana

Anggraini

Nim :

17104080079



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada awalnya, orang tua berperan dalam membentuk sikap dan kemampuan mendasar, seperti pelajaran agama untuk kebiasaan yang baik dan untuk mengikuti aturan. Namun, mengingat anak-anak semakin banyak belajar di rumah, tugasnya meluas hingga menjadi pendamping dan pengawas pendidikan akademik. Pada kenyataannya, orang tua memainkan fungsi yang mirip dengan guru di kelas. Sederhananya, orang tua mengisi fungsi ini saat anaknya belajar di rumah. Dalam situasi ini, tanggung jawab orang tua termasuk mengarahkan dan menginspirasi anak-anak mereka untuk menyelesaikan tugas belajar di rumah. Intinya, anak akan termotivasi untuk mengejar apapun jika mendapat dukungan dari orang yang dicintainya, seperti orang tuanya.<sup>1</sup> Memilih jalur pendidikan formal merupakan salah satu cara kerja orang tua untuk memaksimalkan potensi anak-anaknya. Sekolah dalam hal ini adalah lembaga pendidikan formal. Namun, ini tidak berarti bahwa orang tua dibebaskan dari tanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka

---

<sup>1</sup> Lilawati, hlm 551-552.

setelah mereka mengenyam pendidikan formal di sekolah. Keberhasilan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua di dalamnya. Hakikat tugas dan tanggung jawab orang tua adalah mendukung pendidikan berkelanjutan anaknya di rumah sesuai dengan kurikulum sekolah.<sup>2</sup>

*Slow learner* (lambat belajar) merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus (ABK) yang tidak dapat dikenali dari penampilan fisiknya namun membutuhkan layanan pendidikan yang bersifat khusus, yaitu layanan yang berbentuk program pendidikan khusus yang bertujuan untuk membantu mengurangi keterbatasannya hidup dalam bermasyarakat. Sebagai manusia, setiap anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata memiliki hak dan layak untuk bersekolah sama seperti saudara lainnya yang mempunyai kemampuan normal atau di atas rata-rata. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (UUSPN, pasal 5 ayat 2) bahkan di hadapan Allah SWT, manusia tidak berbeda dengan manusia lainnya kecuali akhlak yang dimilikinya.

*Slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah (di bawah rata-rata anak pada umumnya)

---

<sup>2</sup> *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm 164.

pada salah satu atau seluruh area akademik, tapi tidak tergolong anak yang mempunyai keterbelakangan mental. Skor tes IQ mereka menunjukkan skor antara 70 dan 90 (Cooter & Cooter Jr., 2004; Wiley, 2007). Meskipun demikian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendefinisikan anak lamban belajar sebagai anak yang rata-rata nilai rata-ratanya di bawah enam, yang menempatkannya pada risiko gagal yang cukup tinggi di kelas. Kisaran kecerdasan rata-rata untuk anak lamban belajar adalah antara 75 dan 90. Anak-anak ini biasanya menerima nilai buruk karena perjuangan mereka dengan pemahaman.

Dua faktor internal atau genetik atau keturunan dan eksternal atau lingkungan, bertanggung jawab atas ketidak mampuan belajar anak. Komponen internal, genetik, dan keturunan seseorang semuanya berasal dari dalam dirinya. Anak-anak yang diberi label sebagai pembelajar lambat sering menunjukkan perilaku menyimpang, yang merupakan indikasi dari gangguan sistem saraf pusat. Keadaan seperti itu biasanya muncul saat lahir atau saat bayi masih dalam kandungan ibunya. Faktor eksternal atau lingkungan, di sisi lain, adalah pengaruh eksternal atau lingkungan. Faktor lingkungan ini meliputi kualitas stimulasi, iklim emosional keluarga, nutrisi, kesehatan, dan umpan balik yang diterima



seseorang dari tindakannya. Kedua unsur tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan akademik seseorang (Mardianti, 2013).<sup>3</sup>

Anak lamban belajar termasuk dalam kategori anak berkebutuhan khusus yang tidak memiliki ciri fisik yang membedakan karena mereka sama seperti anak pada umumnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nani Triani dan Amir (2013: 2) bahwa anak lamban belajar tidak menunjukkan perbedaan fisik dengan anak lainnya. Menurut Nani Triani dan Amir (2013: 4), anak lamban belajar juga mengalami kesulitan di bidang lain, antara lain kemampuan bahasa dan komunikasi, emosi, keterampilan sosial, dan moral. Sriyanto (2010) juga telah memberikan penjelasan dalam penelitiannya tentang anak muda yang kesulitan belajar. Ia melakukan investigasi di SDN Kedungwinong 01 di Nguter, Sukoharjo. SDH Topik lahir pada 12 September 1999 di Sragen. Sebagai siswa kelas 4 tahun pelajaran 2009–2010, SDH menunjukkan gejala seperti (1) kesulitan dalam memahami materi, (2) pendiam dan pemalu, (3) kurang berani dan berpendapat, (4) cepat menyerah dalam mengerjakan soal. , (5) bertindak seenaknya, dan (6) tidak mau melihat hasil ujian. Pelajar lambat biasanya

---

<sup>3</sup> UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

menghadapi lebih sedikit batasan, yang kurang mendapat perhatian. Karena anak lamban belajar memiliki masalah yang tidak terlihat, banyak orang memandang dan memperlakukan mereka sama dengan anak lain seusia mereka. Meskipun demikian, anak lamban belajar membutuhkan dukungan yang lebih besar dari lingkungannya, terutama dalam hal kontak sosial.<sup>4</sup>

Wenjie Yang dkk. melaporkan dalam penelitian mereka bahwa wabah novel coronavirus (COVID-19) baru-baru ini telah menimbulkan kekhawatiran yang luar biasa tentang kemungkinan tidak hanya epidemi tetapi juga berpotensi menjadi pandemi. Penyebaran virus corona (Covid-19) sangat memprihatinkan. Pandemi Covid-19 saat ini lebih dari sekedar masalah kesehatan; itu juga mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk sekolah.

Epidemi Covid-19 telah merevolusi praktik pendidikan di seluruh dunia. Pembelajaran daring menggantikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan. Pembelajaran online adalah pengajaran yang terjadi melalui jaringan komputer yang

---

<sup>4</sup> Skripsi, Riska Kumala Dewi, Identifikasi Perilaku Sosial Anak Slow Learner Di SD Negeri Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul, UNY, 2015.

dapat diakses, terhubung, fleksibel, dan memungkinkan berbagai pertukaran pembelajaran.<sup>5</sup>

Guna mencegah penyebaran penyakit virus corona (COVID-19), Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang belajar dan bekerja dari rumah secara daring. Selain itu, ia memperkuat Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19) (Covid-19). Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tentang peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan infeksi coronavirus disease-19 (COVID-19) menjadi penegasan lebih lanjut. Dimulai dengan pendidikan anak usia dini dan berlanjut ke lembaga pendidikan menengah, strategi ini mengharuskan guru dan siswa untuk terus bekerja dan belajar dari rumah. Strategi ini tidak diragukan lagi mempengaruhi hubungan guru-siswa serta peran penting yang dimainkan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dan melakukan kegiatan pembelajaran di rumah atau online.

Pembelajaran daring dan pembelajaran luring adalah dua pembagian dari pembelajaran daring atau

---

<sup>5</sup> Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. (2020), "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19." *BIODIK*. Vol. 6, Iss. 2, pg. 216.

jarak jauh, menurut Hamid Muhammad. Bergantung pada kesiapan dan aksesibilitas bahan ajar tambahan, setiap sekolah dapat memilih untuk melakukan pengajaran online atau offline. Pendidikan online adalah semacam kemajuan teknis yang memungkinkan pengiriman pembelajaran jarak jauh yang sering dilakukan secara langsung di ruang kelas.<sup>6</sup>

Mengutip dari media Kumparan.com, dukungan dan kolaborasi orang tua dan instruktur akan membuat pembelajaran daring atau jarak jauh berhasil. Untuk mengatur waktu dan menyelesaikan tugas, peran orang tua lebih penting. Ini secara tidak langsung telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orang tua dengan membuat mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jarak jauh tambahan.

Program pembelajaran daring ini bertujuan untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak negatif Covid-19, menghentikan penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, serta menjamin pemberian dukungan psikososial bagi guru, peserta, siswa, dan orang tua. Hal ini juga bertujuan untuk melindungi hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama

---

<sup>6</sup> Ningsih, Y. (2019). Penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 20-30.

darurat Covid-19. Selain itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka bagaimana menjalani hidup sehat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Ini di samping tugas mereka dalam memberikan bantuan pendidikan dan pembelajaran yang tepat selama kegiatan belajar dari rumah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut , maka peneliti merumuskan 2 masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa Pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa Pandemi Covid-19

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Diharapkan orang tua mampu membimbing anak dalam pembelajaran metode daring.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam peningkatan belajar metode daring bagi anak *slow learner*.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi bahan dalam mengembangkan pembelajaran bagi anak *slow learner* metode daring.
- c. Bagi orang tua, penelitian dapat menjadi bahan pembelajaran baru mengenai peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* metode daring saat Pandemi Covid-19.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai sikap dan peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Peran Orang tua dalam Membimbing Anak *Slow Learner* di Masa Pandemi Covid-19**

Peran orang tua sebagai pendamping dalam mendampingi anak *slow learner* di SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta selama pandemi Covid-19, dilakukan dengan cara menganjurkan supaya lebih teliti untuk membaca dan menulis, selalu mendampingi anak saat belajar daring, memberi perumpamaan dan memberi contoh dan ilustrasi agar anak mudah memahami materi pelajaran, menjelaskan sedikit demi sedikit dengan sabar, mencari jawaban di Google, dan mendiktekan pertanyaan pada anak. Dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, orang tua menyempatkan sedikit waktu untuk untuk mengajari anak, menanyakan kesulitan anak, membantu menerangkan materi pelajaran yang tidak dipahami oleh anak, mencari jawaban di Google jika ada kesulitan, dan mendampingi anak mengerjakan soal. Dalam menjalankan perannya sebagai motivator, orang tua selalu mengingatkan kesulitan pelajaran pada anak, memberi motivasi agar selalu semangat,

dan memberi *reward* kepada anak ketika berhasil menyelesaikan soal-soal dan memahami pelajaran. Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, orang tua selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan belajar anak seperti buku, pensil, meja, dan kuota internet.

## **2. Kendala yang Dihadapi oleh Orang tua dalam Membimbing Anak *Slow Learner* di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan narasumber yang dilakukan, kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membimbing anak *slow learner* di masa pandemi Covid-19, yaitu kebanyakan orang tua kurang memahami materi pembelajaran anak, faktor perekonomian orang tua, faktor kesibukan orang tua, serta anak yang tidak mau mendengar orang tuanya, lingkungan, dan jaringan internet.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam membimbing anak *slow learner* metode daring di masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta, penulis memberikan saran berikut ini:

1. Bagi para orang tua, diharapkan dapat membagi waktunya dengan baik antara pekerjaan rumah tangga



dan mengawasi anaknya selama pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu juga dalam membimbing dan mendidik anak hendaknya tidak terlalu keras. Gunakanlah metode atau cara yang tepat agar anak lebih dapat menerima masukan yang diberikan yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu dengan nasehat-nasehat, perkataan yang baik dan lemah lembut.

2. Bagi para anak, hendaknya lebih patuh dan mendengarkan orang tuanya, walaupun metode atau cara yang digunakan orang tua mendidik dan membimbing anak tidak seperti guru di sekolah.





## DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers 2014 Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. 10. Bandung: Alfabeta, 2010.

Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember : CV Pustaka Abadi,2016

Dalyono,PsikologiPendidikan. Jakarta:PTRinekaCipta,2005

Faizah, Ulifa Rahma, Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori Di Indonesia* (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press) 2017

Faizah Ulifah Rahma,& Yuliezar Perwira Dara, Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia. Jakarta UB press,2017

Fauzan Almanshur dan M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Haerudin, Adinda Cahyani, dan DLL, “Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya Memutus Covid-19,” *Universitas Singaperbangsa Karawang*, Mei 2020

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Rajawali Press, 2012

Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019

Hibana, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press, 2002

Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020)

Laili S. Cahya, *Adakah ABK Di Kelasku, Bagaimana Guru Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Famalia Grup Relasi Inti Media Anggota IKAPI, 2013

Lidia Simani Huruq, *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, 2019 ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, t.t.)

Lilawati, "Peran Orang tua dalam Mendampingi Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi 2020"

Muhammad Fathurrohman, *Belajardan Pembelajaran Modern. Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017

Nani dan Amir, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013)

NI'matuzahroh, Yuni Nurhamida, *Individu Berkebutuhan Khusus & Pendidikan Inklusif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM Press) 2016

Novrinda, "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan.," *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB* 2, no. 1. 2017

Nur Hayati, —Metode Pembelajaran Daring, *E-learning Yang Efektif*. Bali: Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2020.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2007

Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan* . Jakarta: Grasindo, 2009

Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Cetke-2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Revi Handayani, Muhammad Arif, dan Alexander Syam, "Pembelajaran Daring pada Anak Usia Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pauh Kota Padang," *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah* 5, no. 2 (September 2020): hlm 110., <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.516>.

Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya, dan Meidawati, "Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no.1(2021):hlm11., <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.73>

Riska Kumala Dewi, Identifikasi Perilaku Sosial Anak *Slow learner* Di SD Negeri Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul, UNY, 2015

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.2020  
Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*, Cet 1. Yogyakarta: Gava Media, 2015

Sahide, Muhammad Alif K. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019.

Samsul Munir, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam*. Jakarta: Amzah, 2007

Seto Mulyadi, M. Heru Basuki, dan Wahyu Raharjo, Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi, Cet 2 (Depok Raja Wali Pers, 2017)

Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orang tua, Metode dan Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19, Cet-1 (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sucipto, *Profesi Keorganisasian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi Ke-2 Cet 1 (Bandung: ALFABETA, 2019)

Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC, 2004

Syafni Ermayulis, *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*, STITAI - Kifayah, 20 Juni 2021

Syaiful Bahri Djaamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Syamsul Bahri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010

Umar Munawir, "Peranan Orang tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1, no. 1. Juni 2015

Valeza, Alsi Rizka , *Peran Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung* ,Skripsi,Lampung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Yusuf, M. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problem Belajar* ,(Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003



## DAFTAR INTERVIEW

A. Y.P. Siswa Kelas 6, SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

F.Z.R. Siswa Kelas 6, SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

J.P.R. Siswa Kelas 6, SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

N.B.R.H, Siswa Kelas 3, SD Negeri Terban Sari 1 Yogyakarta

S.M.D, Siswa Kelas 4, SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

T.A.W. Siswa Kelas 5, SD Negeri Terbansari 1 Yogyakarta

